

## Evaluasi Implementasi Kurikulum Berbasis CIPP (Context, Input, Process, Product) SMK Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali

As'ad Abdul Karim\*, Wachidi, Ari Anshori

Universitas Muhammadiyah Surakarta

\*Correspondence: As'ad Abdul Karim  
Email: [abdulkarim4feb@gmail.com](mailto:abdulkarim4feb@gmail.com)

Received: 02-11-2023  
Accepted: 18-11-2023  
Published: 28-11-2023



**Copyright:** © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

**Abstract:** Abstrak: This study aims to evaluate the implementation of the curriculum at SMK Negeri 1 Banyudono, Boyolali Regency, in 2024 based on four aspects: context, input, process, and product. The research method used is the CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation model with a quantitative research design. The population consists of 85 teachers, 12 education staff, and 1,062 students, with a sample selected through stratified random sampling (39 teachers, 11 education staff, and 91 students). Data collection techniques include surveys and documentation, and the validity and reliability of the data were tested. The results of the study show that: 1) The context aspect received a score of 3.96 (Good), with ratings of 3.66 (Good) from teachers and 4.26 (Very Good) from education staff; 2) The input aspect received a score of 3.82 (Good), with ratings of 3.74 (Good) from teachers, 4.23 (Very Good) from education staff, and 3.80 (Good) from students; 3) The process aspect received a score of 3.99 (Good), with ratings of 3.77 (Good) from teachers, 4.36 (Very Good) from education staff, and 3.85 (Good) from students; 4) The product aspect received a score of 3.91 (Good), with ratings of 3.48 (Good) from teachers, 4.36 (Very Good) from education staff, and 3.88 (Good) from students. Overall, the curriculum implementation at SMK Negeri 1 Banyudono was rated as good across all aspects.

**Keywords:** Evaluation, CIPP, Curriculum

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi kurikulum di SMK Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali pada tahun 2024 berdasarkan empat aspek: context, input, process, dan product. Metode yang digunakan adalah evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) dengan jenis penelitian kuantitatif. Populasi terdiri dari 85 guru, 12 tenaga kependidikan, dan 1062 peserta didik, dengan sampel yang diambil secara stratified random sampling (39 guru, 11 tenaga kependidikan, dan 91 peserta didik). Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, sementara keabsahan data diuji melalui validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Aspek context memperoleh nilai 3,96 (Baik), dengan penilaian guru 3,66 (Baik) dan tenaga kependidikan 4,26 (Sangat Baik); 2) Aspek input memperoleh nilai 3,82 (Baik), dengan penilaian guru 3,74 (Baik), tenaga kependidikan 4,23 (Sangat Baik), dan peserta didik 3,80 (Baik); 3) Aspek process memperoleh nilai 3,99 (Baik), dengan penilaian guru 3,77 (Baik), tenaga kependidikan 4,36 (Sangat Baik), dan peserta didik 3,85 (Baik); 4) Aspek product memperoleh nilai 3,91 (Baik), dengan penilaian guru 3,48 (Baik), tenaga kependidikan 4,36 (Sangat Baik), dan peserta didik 3,88 (Baik). Secara keseluruhan, implementasi kurikulum di SMK Negeri 1 Banyudono dinilai baik pada semua aspek.

**Kata Kunci:** Evaluasi, CIPP, Kurikulum

## Pendahuluan

Perubahan kurikulum menjadi keharusan dan menyesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan zaman, tidak hanya menyesuaikan dengan kebutuhan situasi saat ini, tetapi juga mengantisipasi perkembangan kebutuhan kelompok pengguna. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Cholily (2008) bahwa sebuah pesan dari Ali bin Abi Thalib yaitu "Didiklah anakmu sesuai dengan jamannya"(Sukarni, 2022). Pesan yang dituturkan tersebut memiliki makna lugas yang menginterpretasikan bahwa dalam program pendidikan (kurikulum) di sekolah tentunya harus mampu mempersiapkan anak didiknya agar dapat menjalani kehidupan di masa depan. Oleh karena itu, suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dinamis seyogyanya dapat terus dikembangkan mengikuti jaman ke arah pembaharuan yang senantiasa harus selalu diupayakan(Sonobe et al., n.d.).

Kurikulum merdeka saat ini sedang gencar diperkenalkan oleh pemerintah, dan dilaksanakan diberbagai jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi(Muji et al., 2021). Salah satu penerapan Kurikulum merdeka yang cukup berpengaruh adalah pada jenjang SMK. Penerapan Kurikulum merdeka di SMK bertujuan untuk meningkatkan inovasi dan daya kreasi peserta didik agar siap menghadapi dunia industri. Kurikulum merdeka lebih terbuka atau berorientasi pada kebebasan "kurikulum merdeka" dirancang untuk lebih responsif terhadap kebutuhan dan tuntutan dunia kerja, industri dan pasar kerja lokal(Rosyidi et al., 2022).

Demikian juga kurikulum di SMK Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali bertujuan untuk melatih peserta didik agar memiliki keterampilan praktis dan siap untuk terjun langsung ke dunia kerja setelah lulus(Budiyanto et al., 2023). Pada saat pembelajaran peserta didik diberi kebebasan dalam pemilihan mata pelajaran, proyek-proyek mandiri, atau pilihan jalur karir sesuai minat mereka. Kurikulum di SMK Negeri 1 Banyudono juga mengembangkan "*soft skill*" seperti kedisiplinan, kejujuran, kreativitas, inovasi, dan kewirausahaan. Untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan dan keterampilan peserta didik SMK Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali bekerja sama dengan perusahaan/instansi negeri maupun swasta dalam melaksanakan praktik kerja lapangan/magang industri minimal 6 bulan. Bentuk kolaborasi yang lain adalah sinkronisasi kurikulum, pelaksanaan guru magang, pelaksanaan guru tamu dan penerimaan lulusan sebagai karyawan(Riyad et al., 2020).

Salah satu misi SMK Negeri 1 Banyudono adalah membekali lulusan dengan kompetensi yang sesuai dengan bidang keahliannya, akan tetapi menurut laporan raport pendidikan SMK Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali adalah presentasi lulusan SMK Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali yang memperoleh pekerjaan yang selaras dengan latarbelakang keahlian masih rendah (26,03%)(Maesaroh et al., 2022). Dari permasalahan tersebut di atas, penulis akan mengetahui lebih dalam tentang kurikulum di SMK Negeri 1 Banyudono sebagai landasan utama proses jalanya belajar mengajar guru, memerlukan evaluasi yang mendalam untuk memastikan efektivitas, relevansi, dan keberlanjutan implementasi kurikulum di SMK Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali(Aslan & Uygun, 2019).

Evaluasi adalah bagian penting dari kurikulum pendidikan. Dengan evaluasi kita mendapatkan gambaran tentang kekuatan dan kelemahan kurikulum yang dikembangkan di sekolah. Keberhasilan suatu proses pendidikan ditentukan oleh kurikulum yang seluruh komponen di dalamnya terencana dengan baik. Oleh karena itu, sekolah/lembaga pendidikan wajib mengerahkan segala potensi, aset, dan segala sumber daya yang dimiliki untuk mensukseskannya. Menurut penjelasan Saufi dan Hambali (2019) yang menjelaskan bahwa pengembangan kurikulum tidak

hanya berkuat pada bidang teoritis saja, tetapi harus juga tercermin dalam bidang praktis (K. M. Lee et al., 2022).

Evaluasi terhadap implementasi kurikulum di lingkungan sekolah sangat penting dilakukan untuk menganalisis tujuan, manfaat, dampak, keberhasilan, dan hambatan serta strategi sebagai upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi hambatan yang ditimbulkan dari penerapan kurikulum merdeka saat ini dapat dilakukan dengan menggunakan evaluasi implementasi *CIPP*, yaitu singkatan dari *Context*, *Input*, *Process* dan *Product*. Model *CIPP* bertujuan untuk membantu evaluator dalam mengevaluasi program, proyek atau institusi (Ahmadipour et al., 2023). Saat ini model evaluasi *CIPP* banyak digunakan untuk mengevaluasi program pendidikan yang berskala internasional, nasional, lokal. Model evaluasi *CIPP* banyak digunakan untuk memahami aktivitas-aktivitas program mulai dari munculnya ide program sampai hasil yang dicapai setelah program dilaksanakan (Aristanti et al., 2024). Evaluasi *Context* dilakukan untuk melihat kembali pertimbangan suatu program sesuaikan dengan kebutuhan, evaluasi *Input* dilakukan untuk mempelajari apakah perancangan program telah mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, evaluasi *Process* dilakukan untuk mempelajari apakah pelaksanaan program sudah sesuai dengan rencana, dan evaluasi *Product* dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan program telah tercapai dengan baik (S. Y. Lee et al., 2019).

## Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, Populasi dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi selengkapnya kepada penulis sesuai dengan tujuan penelitian yaitu guru, tenaga kependidikan, peserta didik. teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan model evaluasi *CIPP* (*Context*, *Input*, *Process*, and *Product*) (Babadi et al., 2024). Model ini dikembangkan oleh National Study Committee on Evaluation of Phi Delta Kappa. Penggagas model ini adalah Stufflebeam, yang mana model ini termasuk dalam model management analysis yang biasanya untuk mengevaluasi kebijakan manager (Paridah et al., 2022). Dalam perkembangannya model ini digunakan untuk mengevaluasi program Pendidikan. Pelaksanaan evaluasi dengan menggunakan model *CIPP* dilakukan dengan pemberian angket (Kuesioner) dan dokumentasi. Pengujian kabsahaan data yang didapatkan, dilakukan dengan cara pengujian validitas konstruksi (*construk validity*), menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh *Pearson*. Rumus korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total (seluruh item)

$n$  = banyaknya data

Selanjutnya  $r_{xy}$  yang merupakan *rhitung* dikonsultasikan dengan *rtabel* pada tabel *r Product Moment* menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% dan data ( $n$ ) sebanyak 20. Adapun kaidah keputusannya adalah jika *rhitung* > *rtabel*, maka data item tersebut valid. Akan tetapi jika

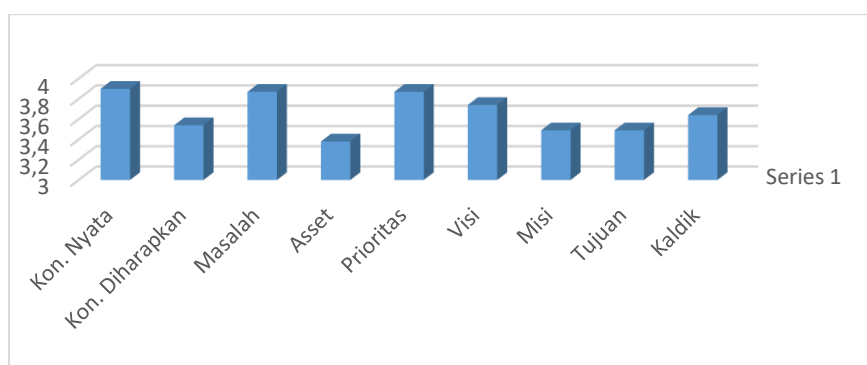
$r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item tersebut tidak valid. Adapun prosedur perhitungan validitas uji coba instrumen yaitu dengan menggunakan bantuan *Software Microsoft Excel 2013*.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Evaluasi Implementasi Kurikulum berbasis Context SMK Negeri 1 Banyudono

Evaluasi yang diteliti pada aspek Context meliputi sembilan variable yaitu kondisi nyata sekolah, kondisi yang diharapkan sekolah, masalah-masalah yang di hadapi sekolah, *asset*/sumber daya yang dimiliki sekolah, prioritas yang dilakukan untuk mencapai tujuan, visi sekolah, misi sekolah, tujuan sekolah, dan kalender akademik. Data dihitung dengan skala *Likert* dengan jumlah soal 9 butir pernyataan, masing masing variabel terdiri satu pernyataan. Butir butir jawaban di berjenjang nilai 1,2,3,4 dan 5. Hasil dari angket tersebut yaitu:

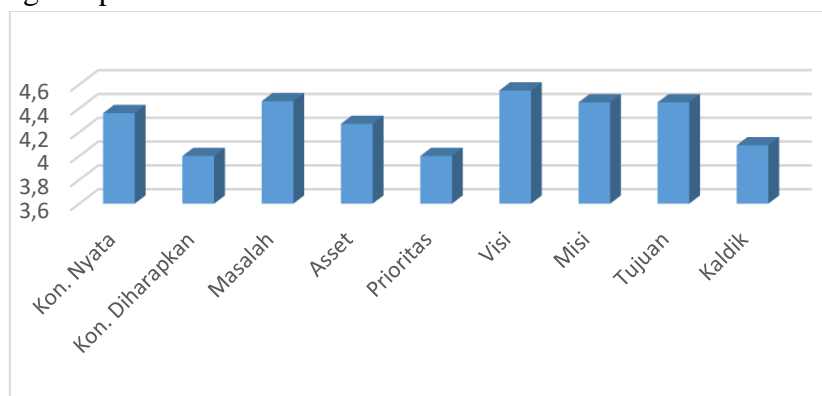
#### a. Guru



**Gambar 1.** Evaluasi Kurikulum SMK Negeri 1 Banyudono Aspek Context Responden Guru

Rata-rata evaluasi kurikulum berbasis Context SMK Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali responden guru adalah memperoleh skor 3,66 (Baik), terdapat 8 variabel yang mendapat skor baik dan 1 variabel cukup baik. Jadi dapat disimpulkan evaluasi kurikulum berbasis Context SMK Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali responden guru mempunyai kriteria baik, dan masih perlu meningkatkan dalam mengelola *Asset*/sumberdaya yang dimiliki sekolah.

#### b. Responden Tenaga Kependidikan



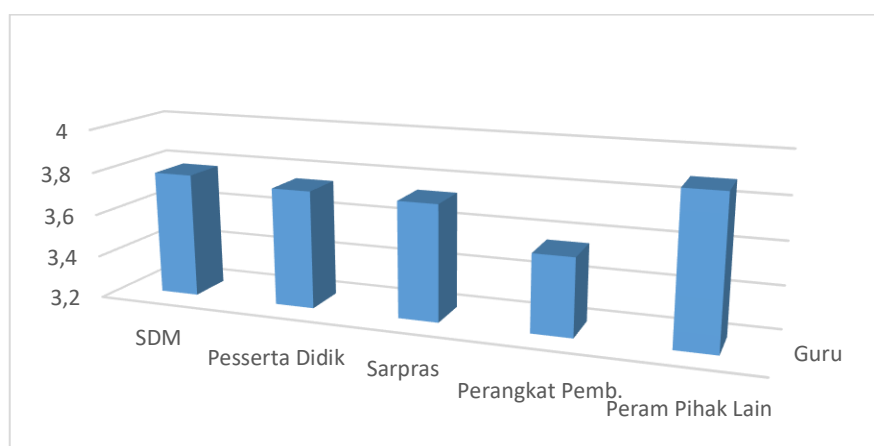
**Gambar 2.** Evaluasi Kurikulum SMK Negeri 1 Banyudono Aspek Context Responden Tenaga Pendidik

Berdasarkan analisis data angket responden tenaga kependidikan yang menggunakan Ms. Excell 2013 hasil dari aspek *Context* memiliki kriteria katagori sangat baik pada variabel kondisi nyata sekolah ,masalah yang dihadapi sekolah, *asset* (sumber daya), visi sekolah, misi sekolah dan tujuan sekolah,. Namun pada variable kondisi yang diharapkan, prioritas dalam mencapai tujuan, dan kalender akademik memiliki nilai baik.

## 2. Evaluasi Implementasi Kurikulum berbasis Input SMK Negeri 1 Banyudono

Evaluasi Implementasi Kurikulum SMK Negeri Banyudonon dari aspek Input di peroleh dari tiga sumber yaitu guru, peserta didik, dan tenaga kependidikan. Responden guru terdapat lima variable yaitu sumber daya manusia, peserta didik, sarana dan prasarana, perangkat pembelajaran, dan peran serta masyarakat.

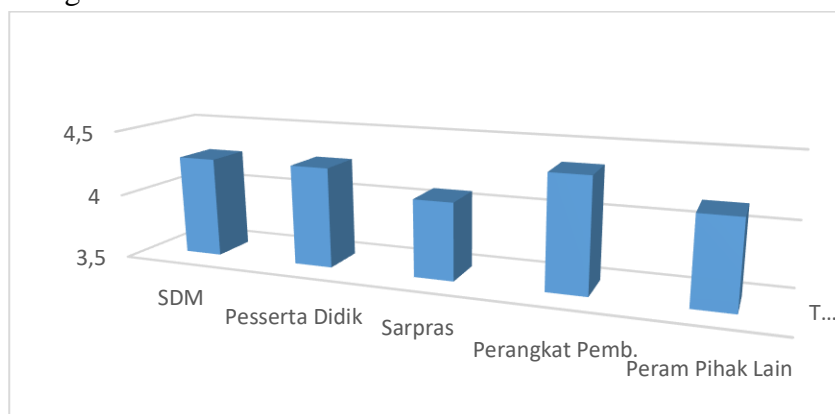
### a. Guru



**Gambar 3.** Evaluasi Kurikulum SMK Negeri 1 Banyudono Aspek Input Responden Guru

Rata-rata yang diperoleh dari kelima variable responden guru terdiri 5 variable adalah 3,74 (Baik). Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data aspek *Input* responden guru memperoleh nilai baik pada semua variable yaitu pada variable sumber daya manusia, peserta didik, sarana dan prasarana, perangkat pembelajaran, dan peran serta pihak lain.

### b. Responden Tenaga Pendidik



**Gambar 4.** Evaluasi Kurikulum SMK Negeri 1 Banyudono Aspek Input Responden Tenaga Kependidikan

Rata-rata yang diperoleh dari kelima variable tenaga kependidikan terdiri 5 variable adalah 4,23 (Sangat Baik). Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data aspek *Input* responden tenaga kependidikan memperoleh nilai sangat baik.

c. Peserta Didik



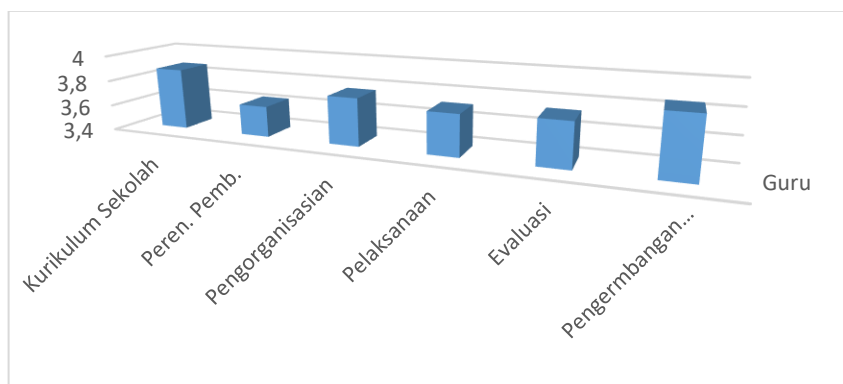
**Gambar 5.** Evaluasi Kurikulum SMK Negeri 1 Banyudono Aspek *Input* Responden Peserta Didik

Rata-rata yang diperoleh dari kelima variable peserta didik adalah 3,8 (Baik). Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data aspek *Input* responden memperoleh nilai baik.

### 3. Evaluasi Implementasi Kurikulum berbasis *Process* SMK Negeri 1 Banyudono

Evaluasi Kurikulum SMK Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali Tahun 2024 aspek process diperoleh dari 3 responden yaitu guru, tenaga kependidikan dan peserta didik. Secara rinci akan dijabarkan sebagai berikut:

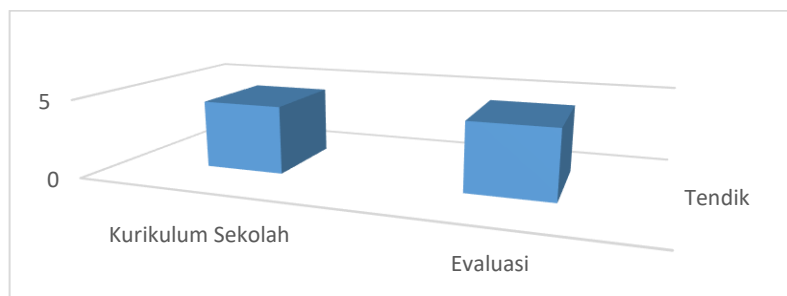
a. Guru



**Gambar 6.** Evaluasi Kurikulum SMK Negeri 1 Banyudono Berbasis *Process* Responden Guru

Hasil analisis variabel pelaksanaan evaluasi implementasi kurikulum berbasis *Process* SMK Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun 2024 responden guru diperoleh rata-rata 3,77 kriteria baik.

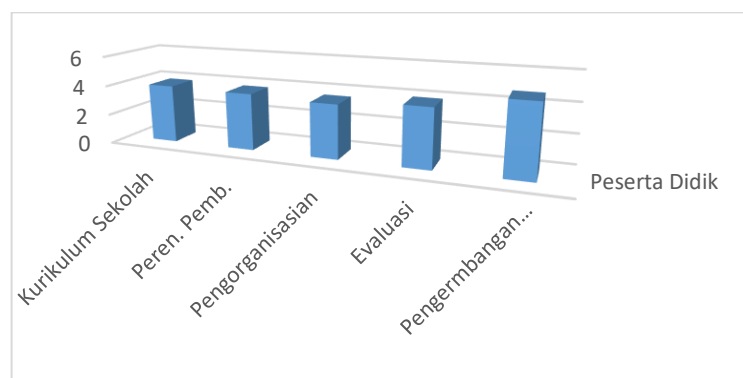
## b. Tenaga Kependidikan



**Gambar 7.** Evaluasi Kurikulum SMK Negeri 1 Banyudono Berbasis *Process* Responden Tenaga Pendidik

Hasil analisis variabel pelaksanaan evaluasi implementasi kurikulum berbasis *Process* SMK Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun 2024 responden tenaga kependidik diperoleh rata-rata 4,36 kriteria sangat baik.

## c. Peserta Didik



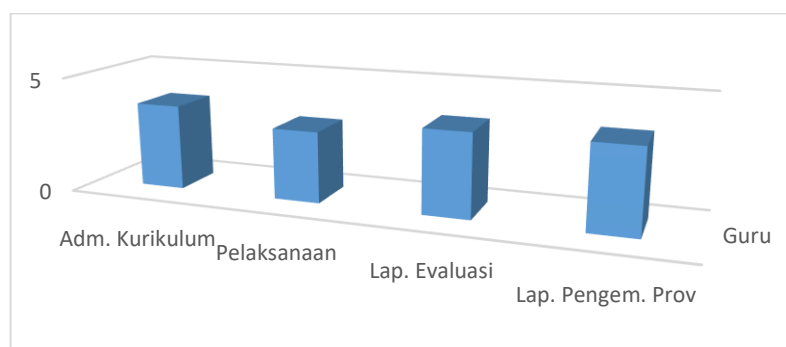
**Gambar 8.** Evaluasi Kurikulum SMK Negeri 1 Banyudono Berbasis *Process* Responden Peserta Didik

Berdasarkan analisis data angket responden peserta didik evaluasi implementasi kurikulum SMK Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali rata-ratanya 3,85 kriteria Baik.

## 4. Evaluasi Implementasi Kurikulum berbasis *Product* SMK Negeri 1 Banyudono

Hasil penelitian evaluasi kurikulum berbasis *Product* SMK Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali empat variabel yaitu administrasi kurikulum, laporan pelaksanaan pembelajaran, laporan evaluasi dan laporan pengembangan provesi:. Responden tenaga kependidikan memiliki dua variabel yaitu: a dministrasi kurikulum dan laporan pelaksanaan pembelajaran. Berikut ini pemaparnn secara rinci:

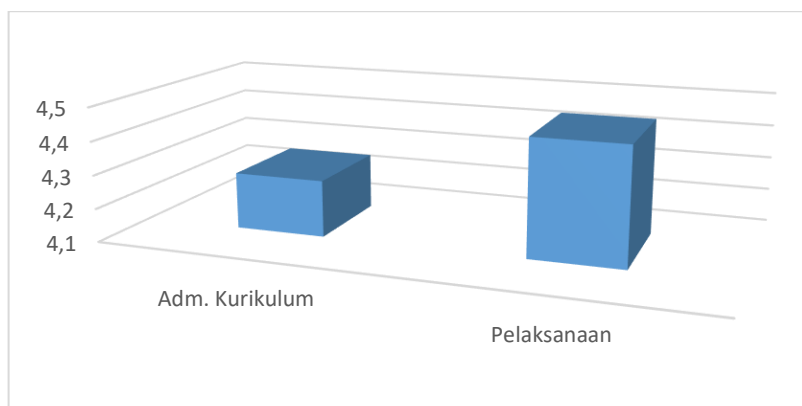
## a. Guru



**Gambar 9.** Evaluasi Kurikulum SMK Negeri 1 Banyudoono Aspek Product Responden Guru

Hasil analisis variabel pelaksanaan evaluasi implementasi kurikulum berbasis *Product* SMK Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun 2024 responden guru variable administrasi kurikulum memperoleh skor 3,69 (Baik), laporan evaluasi memperoleh skor 3,07 (Cukup baik) dan laporan pengembangan profesi memperoleh skor 3,61 (Baik) dan memperoleh kriteria cukup baik pada variable laporan pelaksanaan pembelajaran memperoleh skor 3,62 (Baik).

## b. Tenaga Kependidikan



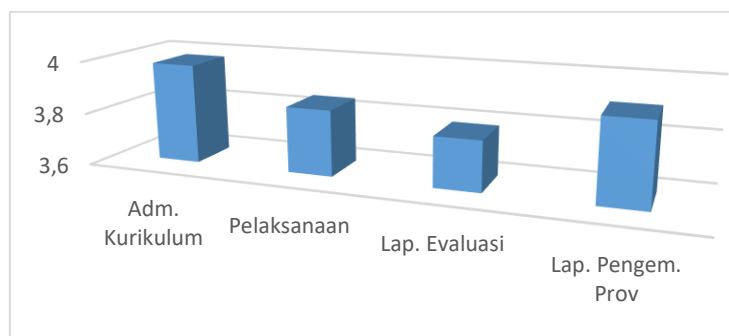
**Gambar 9.** Evaluasi Kurikulum SMK Negeri 1 Banyudoono Aspek Product Responden Tenaga Kependidikan

Dari analisis data angket responden tenaga pendidik pada aspek *Product* semua memiliki kriteria sangat baik, yaitu pada variable administrasi kurikulum memperoleh skor 4,27 (Sangat Baik) dan laporan pelaksanaan pembelajaran memperoleh skor 4,45 (Sangat Baik).

## c. Peserta Didik

Evaluasi Kurikulum SMK Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali Tahun 2024 aspek product responden peserta didik meliputi empat variabel yaitu: variable administrasi kurikulum, variable laporan pelaksanaan pembelajaran, laporan evaluasi dan laporan pengembangan profesi.





**Gambar 10.** Evaluasi Kurikulum SMK Negeri 1 Banyudoono Aspek *Pruduct Responden Peserta Didik*

Berdasarkan analisis data angket responden peserta didik pada evaluasi implementasi kurikulum SMK Negeri 1 Banyudono, aspek *product* mendapat rata-rata 3,88 termasuk kriteria “Baik” walaupun masih ada satu variabel yang mempunyai predikat cukup baik yaitu pada variabel laporan pelaksanaan pembelajaran.

## Pembahasan

### 1. Analisis Data Evaluasi Implementasi Kurikulum berbasis *Context* SMK Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali.

Hasil analisis data evaluasi kurikulum SMK Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali aspek *Context* responden tenaga kependidikan adalah variabel memperoleh predikat sangat baik yaitu variabel kondisi nyata sekolah, masalah yang dihadapi sekolah, *Asset*/sumber daya yang dimiliki sekolah, visi sekolah, misi sekolah, tujuan sekolah, dan 3 variabel memperoleh kriteria baik yaitu pada variabel prioritas yang dilakukan untuk mencapai tujuan, kalender sekolah. Guru pada penilaian *context* pada variabel pengelolaan sumber daya/asset memperoleh kriteria cukup baik, maka masih perlu meningkatkan mengelola sumber daya yang dimiliki. Langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan persepsi guru agar sejalan dengan tenaga kependidikan adalah dengan menyelenggarakan kegiatan workshop, pelatihan, diskusi, observasi, kolaborasi, evaluasi dan pengembangan bersama yang melibatkan guru dan tenaga kependidikan untuk mengenai implementasi kurikulum, sehingga dapat mengidentifikasi kesenjangan persepsi dan mencari solusi bersama.

Panduan Pembuatan Kurikulum SMK Provinsi Jawa Tengah menyatakan bahwa kurikulum SMK secara konteks memuat karakter satuan pendidikan, visi sekolah, misi sekolah, tujuan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran dan perencanaan pembelajaran. Kurikulum SMK Negeri 1 Banyudono secara konteks memuat kondisi nyata sekolah, kondisi yang diharapkan sekolah, masalah yang dihadapi sekolah, *Asset*/sumber daya yang dimiliki, prioritas yang dilakukan untuk mencapai tujuan, visi sekolah, misi sekolah, tujuan sekolah dan kalender sekolah. Evaluasi Implementasi Kurikulum Berbasis *Context* SMK Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali menunjukkan bahwa rata-rata penilaian dari kedua sumber memperoleh kriteria “Baik”, akan tetapi masih perlu untuk meningkatkan pada aspek sumber daya *Asset*.

## 2. Analisis Evaluasi Implementasi Kurikulum berbasis Input SMK Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali

Analisis data evaluasi implementasi kurikulum berbasis input SMK Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali dari tiga sumber yaitu guru, peserta didik, dan tenaga kependidikan, rata-rata dari ketiga sumber adalah 3,92 memperoleh kriteria “Baik”, akan tetapi masih ada aspek yang menunjukkan kriteria cukup baik yaitu peran serta dari pihak lain, maka agar pembelajaran lebih bermakna bagi peserta didik perlu meningkatkan peran serta dari pihak lain misalnya mengundang guru tamu dari dunia industri, wirausaha, tokoh masyarakat maupun dari orang tua peserta didik dalam pelaksanaan kurikulum (Mulato et al., 2023).

Sanjaya menyampaikan bahwa *Input evaluation*, kegiatan evaluasi *input* bertujuan untuk membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber, menentukan alternatif yang tepat dalam melaksanakan program, rencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan, dan prosedur kerja yang dilakukan untuk mencapainya (Alvianita et al., 2022). Jadi kesimpulan Implementasi Kurikulum Berbasis Input SMK Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali sudah selaras dengan teori Sanjaya. Juga sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Fahrudin penelitian yang berjudul Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah Menggunakan Model *Context, Input, Process, Product* (CIPP). Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan evaluasi *Input* diterapkan pada kesadaran guru dan kepala sekolah tentang pentingnya peningkatan masukan baik guru dan peserta didik (Hidayat, 2019).

## 3. Analisis Data Evaluasi Implementasi Kurikulum berbasis Process SMK Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali.

Analisis evaluasi implementasi kurikulum berbasis *Process* SMK Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun 2024 dari tiga sumber yaitu guru, peserta didik, dan tenaga kependidikan, jadi rata-rata ketiga responden 3,99 jadi secara umum mendapat kriteria Baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyatiningsih menyampaikan bahwa evaluasi *process* dilakukan untuk mempelajari apakah pelaksanaan program sudah sesuai dengan rencana, dan evaluasi *Product* dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan program telah tercapai dengan baik (Zulkifli, 2023).

Dari hasil analisis tersebut maka hal-hal yang perlu ditingkatkan adalah aspek dengan nilai terendah. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil: peningkatan kualitas kurikulum dapat dilakukan dengan mengadakan workshop atau pelatihan, pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru dan tenaga kependidikan, memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran, seperti platform pembelajaran online, untuk meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas dalam proses belajar mengajar, menggunakan data evaluasi untuk menyesuaikan strategi pembelajaran dan intervensi yang lebih tepat sasaran (Musolin et al., 2023).

Widoyoko menyampaikan “pada dasarnya evaluasi proses untuk mengetahui sampai sejauh mana rencana telah diterapkan dan komponen apa yang perlu diperbaiki”. Sanjana menyampaikan bahwa pendidikan merupakan upaya sadar yang terencana, artinya sekolah bukannya proses yang asal-asalan dan untung-untungan, akan tetapi proses yang bertujuan secara sengaja dilakukan oleh guru dan peserta didik diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan serta visi dan misi sekolah (Suharman & Rohman, 2022).

#### 4. Analisis Data Evaluasi Implementasi Kurikulum berbasis Product SMK Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali

Evaluasi implementasi kurikulum berbasis *Process* SMK Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun 2024 sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan di kurikulum SMK Negeri 1 Banyudono, dan untuk mengambil keputusan yang akan data. Zaenal Arifin menyampaikan *product evaluation* merupakan produk atau hasil yang ditemukan saat program berlangsung bertujuan untuk membantu keputusan selanjutnya

#### Simpulan

Penelitian tentang implementasi kurikulum di SMK Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun 2024 menunjukkan hasil evaluasi yang baik di setiap aspek yang ditinjau. Dari aspek *context*, skor rata-rata mencapai 3,96 dengan kriteria "Baik", berdasarkan penilaian guru (3,66), tenaga kependidikan (4,26), dan peserta didik (3,80). Pada aspek *input*, skor rata-rata 3,82 dengan kriteria "Baik", diperoleh dari penilaian guru (3,74), tenaga kependidikan (4,23), dan peserta didik (3,80). Untuk aspek *process*, evaluasi memperoleh skor rata-rata 3,99, juga dengan kriteria "Baik", di mana guru memperoleh skor 3,77, tenaga kependidikan 4,36, dan peserta didik 3,85. Sedangkan pada aspek *product*, skor rata-rata mencapai 3,91 dengan kriteria "Baik", dengan penilaian guru (3,48), tenaga kependidikan (4,36), dan peserta didik (3,88). Secara keseluruhan, implementasi kurikulum di SMK Negeri 1 Banyudono dapat dianggap efektif dan berhasil dengan hasil yang memuaskan dari semua pihak yang terlibat.

#### Daftar Pustaka

- Ahmadipour, H., Alirezaie, A., & ... (2023). Psychometric properties of the context, input, process, and product (cipp) model for the evaluation of medical ethics education. *Strides in Development of ...* [https://sdme.kmu.ac.ir/article\\_92297.html](https://sdme.kmu.ac.ir/article_92297.html)
- Alvianita, C., Tanti, T., & Hariyadi, B. (2022). Construction and validation of evaluation instruments for science learning programs based on context, input, process, and product (cipp) models. *Jurnal Penelitian Pendidikan ...* <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jppipa/article/view/1369>
- Aristanti, S., Bachri, B. S., & ... (2024). Evaluation of the Character Home Visit Program Using the Context, Input, Process, Product (CIPP) Model at SMP Islam Al Madinah Jombang. *Journal Of Education ...* <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jetl/article/view/1881>
- Aslan, M., & Uygun, N. (2019). Evaluation of Preschool Curriculum by Stufflebeam's Context, Input, Process and Product (CIPP) Evaluation Model. *Education & Science/Egitim ve Bilim*. <https://pdfs.semanticscholar.org/09d4/73d95dc4da5c4220642c36c117a764e38023.pdf>
- Babadi, F., Esfandiari, M., & Cheraghi, M. (2024). Evaluating the dentistry program in Iran using the context, input, process, and product (CIPP) model: a comprehensive analysis. *Frontiers in Medicine*. <https://doi.org/10.3389/fmed.2024.1394395>
- Budiyanto, N., Hardhienata, S., & ... (2023). Improving the Effectiveness of Daycare Education Strategy Through Program Evaluation Using the Context, Input, Process, Product (CIPP) Model. *International Journal of ...* <http://jurnal.peneliti.net/index.php/IJEIT/article/view/5671>
- Hidayat, D. N. (2019). *The Potential of Context, Input, Process and Product (CIPP) as an Evaluation Model for English Teacher Education Programs in Indonesia*. repository.uinjkt.ac.id. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/50996>
- Lee, K. M., Ko, H. J., Lee, G. H., Kim, Y. A., Jung, S. P., & ... (2022). Evaluation of a Follow-Up Health Consultation Program for Patients with Coronavirus Disease 2019 in Korea: Using the

- Context–Input–Process–Product .... *International Journal of ...* <https://www.mdpi.com/1660-4601/19/13/7996>
- Lee, S. Y., Lee, S. H., & Shin, J. S. (2019). Evaluation of medical humanities course in college of medicine using the context, input, process, and product evaluation model. *Journal of Korean Medical ...* <https://synapse.koreamed.org/articles/1126519>
- Maesaroh, M., Ghozali, M., Dinana, A., & ... (2022). ANALYSIS OF CONTEXT, INPUT, PROCESS, AND PRODUCT (CIPP) MODEL EVALUATION IN THE KIBAR GUIDANCE PROGRAM IN LEARNING TO READ AND .... *JIP Jurnal Ilmiah ...* <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jip/article/view/11625>
- Muji, A. P., Gistituati, N., Bentri, A., & ... (2021). Evaluation of the implementation of the sekolah penggerak curriculum using the context, input, process and product evaluation model in high schools. *JPPI (Jurnal Penelitian ...* <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi/article/view/1231>
- Mulato, N., Hidayatulloh, F., Purnama, S., & ... (2023). Context, Input, Process, Product (CIPP) Evaluation of Physical Education Learning Implementation: A Case Study of Schools Assisted by the Quality Assurance .... *Proceedings of the 2nd ...* <https://doi.org/10.4108/eai.29-10-2022.2334036>
- Musolin, M., Fauzi, F., & Muflihin, H. (2023). Evaluating Curriculum at Madrasah Aliyah: Applying the Context, Input, Process, Product (CIPP) Model. *AL-ISHLAH: Jurnal ...* <http://www.journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/2516>
- Paridah, S., Hidayat, O. S., & ... (2022). CIPP Evaluation Model (Context, Input, Process, Product) Program For Strengthening Character Education Through Thematic Learning In The Era Of The Covid-19 .... *Jurnal Fakultas Keguruan ...* [https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal\\_buana\\_pendidikan/article/view/5213](https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_buana_pendidikan/article/view/5213)
- Riyad, M. M. K., Wang, Y., & Pakarinen, J. (2020). Measuring the professionalism of school teachers' performance: The context, input, process, and product (CIPP) model'. *International Journal of ...* [https://www.researchgate.net/profile/Muhamad-Riyad/publication/340635347\\_Measuring\\_the\\_Professionalism\\_of\\_School\\_Teachers'\\_Performance\\_The\\_Context\\_Input\\_Process\\_and\\_Product\\_CIPP\\_Model/links/5e965c6ca6fdcca789189770/Measuring-the-Professionalism-of-School-Teachers-Performance-The-Context-Input-Process-and-Product-CIPP-Model.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Muhamad-Riyad/publication/340635347_Measuring_the_Professionalism_of_School_Teachers'_Performance_The_Context_Input_Process_and_Product_CIPP_Model/links/5e965c6ca6fdcca789189770/Measuring-the-Professionalism-of-School-Teachers-Performance-The-Context-Input-Process-and-Product-CIPP-Model.pdf)
- Rosyidi, R. A., Junaidi, A. R., & Sunandar, A. (2022). Implementation of vocational skills program for intellectual disabilities: Evaluation study with CIPP (Context, Input, Process, Product). *Journal of ICSAR*. <https://www.academia.edu/download/110437202/9689.pdf>
- Sonobe, N., Sakamoto, A., & Tanaka, S. (n.d.). Evaluation of emergency online education at a private rural university during COVID-19 using a CIPP (context, input, process and product) model. *Nisikyu-u.Repo.Nii.Ac.Jp*. [https://nisikyu-u.repo.nii.ac.jp/record/2000069/files/06\\_nicole.pdf](https://nisikyu-u.repo.nii.ac.jp/record/2000069/files/06_nicole.pdf)
- Suharman, S., & Rohman, N. (2022). Evaluation Of The " Teaching Skills Enrichment" Program Through The Context Input Process Product (Cipp) Model. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan ...* <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/albidayah/article/view/9222>
- Sukarni, S. (2022). The Context, Input, Process, and Product Evaluation Model on English Language Teaching at Public Health Study Program. *IJECA (International Journal of Education and ...* <https://journal.ummat.ac.id/index.php/IJECA/article/view/10318>
- Zulkifli, Z. (2023). Evaluation of Multimedia Learning to Improve the Quality of Learning Using the Context, Input, Process, and Product (CIPP) Models. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. <https://www.edunesia.org/index.php/edu/article/view/373>